



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Perancangan buku biografi tokoh perempuan Indonesia dilandasi oleh sebuah masalah yang terjadi di masyarakat, terutama di kalangan remaja perempuan. Dalam kehidupan seorang remaja diperlukan seorang sosok panutan untuk mereka contoh agar pertumbuhan dan pencarian identitas diri mereka dapat berjalan dengan lancar, hal ini telah dikemukakan oleh psikolog anak dan keluarga Dra. Astrid Wiratna melalui wawancara. Sosok panutan untuk remaja dapat mereka temukan di lingkungan sekitar dan zaman sekarang melalui media yang mereka konsumsi. Namun terbukti melalui sebuah wawancara dengan Luviana, salah satu anggota Aliansi Jurnalis Independen, bahwa tokoh-tokoh berprestasi jarang diberitakan di media, terutama tokoh-tokoh perempuan karena mereka kalah populer dengan artis. Hal ini tentu menjadi masalah karena sesuai dengan perkataan Nana Gerhana dalam sebuah artikel Kompas tahun 2016 bahwa apa yang remaja lihat di sosial media akan mereka contoh tanpa mengetahui konsekuensinya. Maka diperlukan sebuah media yang menginformasikan mengenai keberadaan tokoh-tokoh perempuan berprestasi di Indonesia kepada remaja perempuan di Indonesia agar mereka mengetahui tokoh-tokoh positif yang dapat mereka jadikan panutan.

Berbagai riset seperti wawancara, observasi, studi eksisting, serta studi literatur mengenai topik yang akan diangkat dilakukan sebelum merancang karya

Tugas Akhir. Hasil dari riset yang telah dijalankan menyatakan bahwa dalam menyampaikan tokoh-tokoh perempuan berprestasi, hal yang harus diceritakan tidak hanya mengenai prestasi dari tokoh namun juga seluruh aspek kehidupannya terutama bagaimana mereka menghadapi sebuah masalah agar para tokoh tidak terlihat intimidatif bagi para remaja. Hasil riset yang dilakukan untuk desain buku menunjukkan bahwa desain untuk remaja seharusnya terasa personal, menggunakan elemen tertentu seperti warna-warna cerah, serta terdapat konten yang singkat, padat, dan masih dapat mereka *share* di sosial media mereka. Melalui studi eksisting penulis menemukan buku Seri Tempo berjudul Perempuan Penembus Batas yang menyediakan konten yang sesuai dengan topik Tugas Akhir, sehingga buku tersebut akan digunakan sebagai konten utama dari perancangan buku Tugas Akhir. Format buku seperti ukuran, jenis material, dan cara menjilid buku juga didapatkan melalui wawancara dengan seorang editor buku. Dari seluruh hasil riset tersebut penulis menentukan buku biografi dengan *big idea* 'Befriending the Coolest Women in Indonesia' yang memiliki objektif untuk mengenalkan tokoh-tokoh perempuan di Indonesia sebagaimana mereka adalah teman sendiri. Melalui *big idea* tersebut, konsep visual yang ditentukan adalah visual yang terlihat seperti buku harian karena buku harian bersifat personal dan konten dari biografi mengenai kehidupan tokoh cocok jika diceritakan dalam bentuk sebuah buku harian. Buku akan memuat cerita tentang 9 tokoh perempuan yang mewakili bidang berbeda.

Buku menggunakan ilustrasi bergaya *stylised realism* dengan distorsi rendah, sesuai hasil observasi serta studi literatur mengenai ilustrasi untuk buku

non-fiksi remaja. Foto tokoh-tokoh perempuan juga dimuat dalam konten buku sebagai sebuah jenis data yang memiliki akurasi tinggi mengenai tokoh. Beberapa jenis *typeface* yang memberi kesan *handwriting* dan tidak kaku digunakan dalam buku ini dengan tujuannya masing-masing. Elemen desain yang terdapat pada buku merupakan elemen yang sering terlihat dalam sebuah buku harian seperti robekan kertas, *tape*, *paperclip*, dan stiker. Ini semua ditata dalam *layout* yang *image-driven* dengan *grid modernist* yang memberi kebebasan dalam menempatkan elemen di dalamnya. Palet warna yang digunakan pada setiap bab berbeda, sesuai dengan bidang dan tokoh yang bersangkutan namun konsistensi desain ditetapkan melalui pemilihan warna yang sama-sama cerah.

Keseluruhan proses yang melalui berbagai tahap revisi menghasilkan sebuah karya berupa buku biografi yang mengenalkan tokoh-tokoh perempuan berprestasi di Indonesia yang dituju untuk pembaca remaja perempuan.

## **5.2. Saran**

Setelah riset yang telah dijalankan pada perancangan Tugas Akhir ini penulis menyadari betapa berpengaruhnya tokoh-tokoh yang ditampilkan di media kepada penonton mudanya. Keperluan remaja di Indonesia akan hal tersebut, terutama remaja perempuan yang jarang melihat adanya sosok positif di media yang mereka konsumsi, sangatlah penting untuk masa pertumbuhannya. Oleh karena itu penulis rasa perancangan edisi buku Perempuan Penembus Batas berikutnya diperlukan untuk memenuhi kebutuhan remaja perempuan di Indonesia. Dengan adanya edisi-edisi kelanjutan dari buku pertama semakin banyak tokoh perempuan di Indonesia yang bisa dikenalkan dan dapat dijadikan sosok panutan yang pantas

bagi para pembaca. Selain itu, perancangan versi digital dari buku juga dapat menjangkau lebih banyak audiens karena kemudahan akses yang diberikan melalui versi tersebut. Versi digital dapat berupa sebuah situs yang memuat cuplikan singkat mengenai tokoh-tokoh perempuan yang dapat pembaca akses secara mudah. Penulis harap dengan keberadaan berbagai media tersebut, kebutuhan untuk para remaja perempuan di Indonesia akan sebuah sosok panutan yang positif dapat terpenuhi agar proses pertumbuhan mereka terbantu.

